

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**JURNAL**

Oleh

**REMILDA TRINORA  
RISWANDI  
ERNI MUSTAKIM**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN  
HASIL BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Remilda Trinora

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053090

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Mei 2015  
Peneliti,

Remilda Trinora  
NPM 1113053090

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Riswandi, M.Pd.  
NIP 197608082009121001

Dra. Erni Mustakim, M.Pd.  
NIP 196104061980102001

**ABSTRACT****CORRELATION LEARNING MOTIVATION WITH OF STUDENT  
LEARNING OUTCOMES****By****Remilda Trinora\*, Riswandi \*\*, Erni Mustakim\*\*\***

Prof. Dr Soemantri Brojonegoro Street Number 01 Bandar Lampung

E-mail: Nora.Cantika@gmail.com

The question of this study was lower student learning outcomes. The aim of this study was to determine the correlation between learning motivation and student learning outcomes. The types of study used correlation research with ex post facto method. Population of this study were all student 4<sup>th</sup> grade of Elementary School 2 Labuhan Ratu. Sampling technique is saturated sampling. This, the samples in this study were 68 students of 4<sup>th</sup> grade. Elementary School 2 Labuhan Ratu which is the study population. The result showed that there was a positive correlation between learning motivation and learning outcomes of students with calculate the correlation coefficient of  $r = 0,664$ . Beside,  $t_{count}$  was greater than  $t_{table}$  or  $9,712 > 1,997$ , then  $H_0$  rejected and  $H_a$  which showed there was a positive correlation between learning motivation and learning outcomes of 4<sup>th</sup> grade Elementary School 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung academic year 2014/2015.

Key Words: Motivation Learning, learning outcomes, 4<sup>th</sup> grade of Elementary School

\* 1<sup>st</sup> author

\*\* 2<sup>nd</sup> author

\*\*\* 3<sup>rd</sup> author

**ABSTRAK****HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA****Oleh****Remilda Trinora\*, Riswandi \*\*, Erni Mustakim\*\*\***

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
E-mail: Nora.Cantika@gmail.com

Masalah dalam penelitian ini ada hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 68 siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu yang merupakan penelitian populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{hitung} = 0,664$ ., Selain itu,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $9,712 > 1,997$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  yang berbunyi ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 diterima.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Kelas IV SD

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang diperlukan setiap manusia sebagai dasar guna membuka jendela pengetahuan agar dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan potensi yang dimiliki di dalam dirinya. Pendidikan menjadi salah satu tuntutan wajib yang diterapkan di setiap negara.

Pendidikan dapat membina dan menyediakan lingkungan yang membantu peserta didik untuk dapat mengembangkan pengetahuan, memperbaiki akhlak dan meningkatkan keterampilannya secara optimal. SD Negeri 2 Labuhan Ratu adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas dalam mengoptimalkan kualitas sumberdaya manusia. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan terkait kualitas kemampuan peserta didik yaitu hasil belajar siswa.

Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran diantaranya Pertama, Siswa yang memiliki motivasi belajar akan lebih mudah dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan namun yang terjadi masih banyak siswa yang belum memahami dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal itu terlihat dari masih ada siswa yang malas belajar, tidak konsentrasi dalam menerima pelajaran, kurang semangat dalam belajar, tidak berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya dan hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas sementara yang lain ribut padahal motivasi belajar erat hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Kedua, Belajar membutuhkan sarana dan prasarana misal buku, peralatan sekolah, fasilitas sekolah masih kurang dalam memenuhi kebutuhan siswa terhadap keberadaan fasilitas sekolah. Misal jumlah gedung, ruang praktik, perpustakaan dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kekurangan sarana belajar menghambat pencapaian hasil belajar.

Ketiga, Hasil belajar siswa masih rendah yaitu sesuai dengan nilai ulangan semester ganjil yang di peroleh siswa, masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM <2.69. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sesuai dengan kurikulum 2013 adalah >2.69.

Berdasarkan kenyataan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih belum memuaskan bagi semua pihak. Secara umum memberikan gambaran bahwa nilai rata-rata kelas yang masih relatif rendah sehingga perlu adanya usaha dan upaya baik siswa maupun guru kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar mereka untuk mencapai tujuan yang dikehendaki baik siswanya maupun lembaga pendidikan.

Menurut Slameto (2010: 3) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hasil dari proses pembelajaran kita kenal dengan hasil belajar. Pada suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Kegiatan belajar dan pembelajaran tidak terlepas dari hasil belajar yang akan dicapai. Menurut Sudjana (2009: 3) “mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor”.

Penelitian ini menekankan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Motivasi belajar merupakan faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan anak dan membawanya meraih prestasi. Sardiman, AM, (2014:75) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah:

Keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu tercapai. Dikatakan keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Hasil belajar itu akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Jadi motivasi belajar dapat untuk menggerakkan dan menumbuhkan motivasi siswa dalam menciptakan kondisi tertentu agar siswa merasa selalu butuh dan ingin terus belajar.

Penerapan motivasi belajar kepada siswa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Iskandar (2012: 181) “motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif korelasional. Menurut Arikunto (2013: 313) koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Menurut Arikunto (2013: 17) penelitian *ex post facto* adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 68 siswa yang dibagi dalam 3 kelas, yaitu kelas IVA, IVB dan IVC. Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel penelitian ini ditentukan sebanyak 68 siswa atau seluruh siswa dari 3 kelas IV yang ada yaitu kelas IVA, IVB, dan IVC dengan alasan karena populasinya di bawah 100, maka sampel di ambil dari keseluruhan populasi yang

ada sehingga disebut penelitian populasi. menurut sugiyono (2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut *total sampling*. Menurut Sugiyono (2013: 124) sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dan Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 17.0 dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Person yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan tanggal 23 maret 2015. Berdasarkan hasil analisis data di peroleh angka korelasi antara Variabel X (Motivasi Belajar Siswa) dan Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) sebesar 0,664 itu berarti korelasi tersebut positif dan koefisien determinasi sebesar 44,1%. Selanjutnya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,712 > 1,997$ .

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, hasil perhitungan pada penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini dapat diketahui bahwa korelasi antara Variabel X (motivasi belajar) dan Variabel Y (hasil belajar siswa) sebesar 0,664 berarti korelasi tersebut positif. Sehingga, variabel motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar

siswa sebesar 44,1%. Adapun sisanya sebesar 55,9% ditentukan oleh faktor yang lain seperti kemampuan awal peserta didik, daya serap peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, lingkungan disekitarnya dan lain sebagainya, serta  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $9,712 > 1,997$  maka  $H_0$  ditolak artinya  $H_a$  yang berbunyi Ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015 diterima.

### **Simpulan**

Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana, ada hubungan yang hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi sederhana dengan koefisien korelasi, menunjukkan cenderung semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik atau tinggi hasil belajar siswa.

### **Saran**

Saran bagi guru dan sekolah diharapkan memberikan motivasi belajar lebih kepada siswa yang disertai dengan bimbingan dan pembinaan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Bagi siswa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajarnya dan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Menurut Sudjana (2009: 3)
- Dimiyati dan Moedjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.